

## ABSTRAK

Kota Pontianak terbentuk dari sungai Kapuas yang terbelah menjadi dua sungai yaitu sungai Kapuas Kecil dan sungai Landak yang menjadi ikon dari logo kota Pontianak. Dahulunya pusat peradaban kota ini berada ditepian sungai dengan orientasi bangunan dan bentuk yang terpengaruh terhadap sungai dan parit-parit didalamnya, kota Pontianak disebut juga dengan kota seribu parit yang disematkan oleh kolonial dengan jumlah keseluruhan parit yang mencapai ribuan. Seiring perkembangan jaman dengan berkembangnya berbagai teknologi termasuk moda transportasi, orientasi masyarakat secara perlahan yang dahulu sangat bergantung terhadap air seakan beralih orientasi ke darat sehingga menjadikan kota Pontianak tidak lagi sepenuhnya berorientasi terhadap parit dan sungai serta hilang dan berkurangnya parit-parit yang disebabkan pelebaran jalan. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu penelitian yang mengkaji tentang bentuk koridor tepi parit melalui studi tipologi koridor. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keragaman tipe-tipe bentuk koridor tepian parit di Kota Pontianak dengan menggunakan metode sinkronik yang membandingkan temuan bentuk satu dengan temuan bentuk lainnya melalui studi amatan 4 parit di Kota Pontianak. Hasil dari penelitian ini berupa penjabaran tipe-tipe tipologi koridor tepi parit di Kota Pontianak yang ditemukan, peta rumusan tipologi koridor tepi parit di Kota Pontianak untuk mengukur sudah sejauh apa karakter parit-parit saat ini dan juga faktor-faktor terjadinya tipologi pada koridor parit di Kota Pontianak. Manfaat dari penelitian ini dapat dimanfaatkan pemerintah Kota Pontianak dalam menentukan kebijakan pengaturan ruang tepian parit sebagai kebutuhan dari tujuan pengembangan konsep “*waterfront city*” pada area koridor tepi parit Kota Pontianak, memberikan sumbangan bagi keilmuan rancang kota dan pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mencermati tipologi pada koridor tepian parit di Kota Pontianak, dan referensi untuk kota-kota parit lainnya di Indonesia maupun di luar negeri tentang tipologi koridor kota parit, sungai, air ataupun kanal.

Kata Kunci: Koridor, Parit, Pontianak, Tipologi.

## **ABSTRACT**

*Pontianak City formed by the Kapuas River, which is divided into two rivers: Kapuas Kecil River and Landak River, which have become the icons in the city's logo. In the past, the city's civilization was located along the riverbank, with buildings and structures influenced by the river and its canals. Pontianak was also known as the city of a thousand canals, as the colonial era bestowed it with numerous canals totaling thousands. However, with the development of various technologies, including transportation, the orientation of society gradually shifted from being heavily dependent on water to a focus on land. As a result, Pontianak is no longer entirely oriented towards the canals and rivers, and some of the canals have been lost or reduced due to road widening. Therefore, there is a need for research that examines the typology of the canal-edge corridors through a study of corridor typologies. The purpose of this research is to observe the diversity of corridor typologies along the canal edges in Pontianak City by using a synchronic method that compares the findings of one form with others through the study of four canals in the city. The results of this research include an elaboration of the identified typologies of canal-edge corridors in Pontianak City, a map outlining the typology of canal-edge corridors to assess the current character of the canals, and the factors contributing to the typologies of canal-edge corridors in the city. The findings of this research can be utilized by the Pontianak City government to determine policies for managing the canal-edge spaces, especially in the context of the "waterfront city" development concept for the areas along the canal corridors. It also contributes to the field of urban design and serves as a reference for readers to broaden their understanding and knowledge of typologies along the canal-edge corridors in Pontianak City. Additionally, it can be a reference for other canal cities in Indonesia or abroad regarding typologies related to canalcity, rivercity, and waterfrontcity.*

*Keyword: Corridor, Canal, Pontianak, Typology.*